

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 KESIMPULAN**

Strategi Kampanye yang digunakan DPD PAN dalam pemenangan pemilu legislatif di Kota Mojokerto antara lain: Melakukan pemetaan politik, menentukan tujuan dan target, merumuskan isu kampanye, menyusun strategi menggait pemilih dan menetapkan struktur tim kampanye.

Pemetaan politik meliputi pemetaan pemilih dan kompetitor. Adapun tujuan kampanye adalah memenangkan pemilu legislatif di Kota Mojokerto, dengan target perolehan 5 kursi ( 12.353 suara). Sedangkan isu kampanye yang disebar luaskan adalah menggunakan jargon berbuat untuk manfaat dan memperluas pasar. Adapun strategi menggait pemilih yang digunakan Penguatan Kader, Perluasan Basis Massa, Penempatan Mesin Politik/ Tim Sukses, Penyebaran Atribut Partai dan Alat Peraga, Media Relation. Struktur tim kampanye adalah bagan struktur dan pembagian kerja.

Strategi pemenangan tersebut berhasil mengantarkan DPD PAN Kota Mojokerto sebagai partai pemenang pemilu legislatif, secara otomatis mendapatkan jatah sebagai ketua DPRD Kota Mojokerto.

## V.2 SARAN

Ada berbagai saran dari penelitian yang ditujukan untuk subjek penelitian diantaranya yaitu :

1. Bagi organisasi kampanye politik (tim sukses, partai politik, dan lembaga independent), dalam upaya pemenangan, pendekatan kepada masyarakat menjadi hal yang utama. Dan dalam mendekati masyarakat yang harus diperhatikan adalah bagaimana memberdayakan mereka sebagai usaha dalam memperoleh kepercayaan mereka, bukan membeli suara mereka dengan uang.
2. Bagi masyarakat, sebagai seorang pemilih yang baik, dalam menentukan pilihannya hendaknya mengutamakan kualitas yang dipilih, bukan jaminan uang yang mereka berikan. Karena seyogyanya apa yang dipilih nantinya akan menentukan keberlangsungan hajat hidup selama lima tahun ke depannya.
3. Bagi para akademisi, kajian mengenai strategi politik dan marketing politik sangatlah penting dalam pendidikan politik bagi warga masyarakat, sehingga perlu ditingkatkan lagi dalam penelitiannya.
4. Bagi peneliti, penelitian ini dirasakan masih jauh dari kata sempurna. Karena hasil penelitian ini masih dapat dikaji melalui perspektif yang berbeda atau kasus yang berbeda. Selain itu, dari sudut pandang persoalan yang diangkat tentu masih banyak persoalan yang diangkat, tentu masih banyak persoalan yang belum bisa peneliti ulas sampai tuntas dalam penelitian ini.